

## **Strategi Peningkatan Literasi Membaca pada Kalangan SD/MI di Dusun Cicalung Desa Cibitung**

**Cika Nurinayah<sup>1</sup>, Dilla Ayu Febrianti<sup>2</sup>, Hisyam Arief Zulfani<sup>3</sup>, Meilia Putri<sup>4</sup>, Muhammad Fauzi Herdiansyah<sup>5</sup>, Deni Suswanto<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [Cikanurinayah@gmail.com](mailto:Cikanurinayah@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dillafebrianti76@gmail.com](mailto:dillafebrianti76@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zoelfanisyam@gmail.com](mailto:zoelfanisyam@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [meiliaputri752@gmail.com](mailto:meiliaputri752@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [thecoffeesantuy@gmail.com](mailto:thecoffeesantuy@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [denisuswanto75@gmail.com](mailto:denisuswanto75@gmail.com)

### **Abstrak**

Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang penting untuk keberhasilan hidup, memungkinkan individu mengakses informasi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah. Di dunia pendidikan, literasi membaca menjadi kunci pemahaman materi dan pencapaian prestasi akademik. Dusun Cicalung di Desa Cibitung, Subang, Jawa Barat, menghadapi tantangan besar terkait rendahnya tingkat literasi membaca, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muawanah. Keterbatasan sumber daya, rendahnya motivasi, dan pengaruh lingkungan menjadi faktor yang menghambat perkembangan literasi anak-anak di daerah ini. Penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta dewan guru mengungkapkan bahwa mayoritas siswa, terutama kelas bawah, mengalami kesulitan membaca. Dari sampel 37 siswa kelas II hingga VI, sebagian besar masih belum mampu membaca dengan lancar. Selama tujuh hari proses belajar mengajar, ditemukan bahwa latar belakang sosial-ekonomi, dukungan keluarga, dan lingkungan turut mempengaruhi rendahnya literasi di MI ini. Untuk meningkatkan literasi membaca, strategi yang disarankan meliputi peningkatan akses terhadap bahan bacaan berkualitas, peningkatan kompetensi guru, keterlibatan orang tua, integrasi teknologi, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung di sekolah. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan literasi membaca dan membantu siswa mencapai potensi akademik mereka.

**Kata Kunci:** Cibitung, Literasi membaca, Strategi Peningkatan

### **Abstract**

*Reading literacy is a basic skill that is important for life success, enabling individuals to access information and develop critical thinking, analysis and problem solving skills. In the world of education, reading literacy is the key to understanding material and achieving academic achievement. Cicalung*

*Hamlet in Cibitung Village, Subang, West Java, faces major challenges related to the low level of reading literacy, especially at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muawanah. Limited resources, low motivation, and environmental influences are factors that hinder the literacy development of children in this area. Qualitative research conducted using observation methods and interviews with school principals and teachers revealed that the majority of students, especially the lower classes, experience reading difficulties. Of the sample of 37 students in grades II to VI, most were still unable to read fluently. During the seven days of teaching and learning process, it was found that socio-economic background, family support and the environment also influenced the low literacy in MI. To increase reading literacy, recommended strategies include increasing access to quality reading materials, increasing teacher competency, parental involvement, technology integration, and creating a supportive learning environment in schools. These steps are expected to improve reading literacy and help students reach their academic potential.*

**Keywords:** Cibitung, Improvement Strategy, Reading Literacy.

## A. PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan individu untuk mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan literasi membaca menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan, terutama pada tahap pendidikan dasar (Ahyar, Nurhidayah, & Saputra, 2022). Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan anak, terutama di jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Di Indonesia, literasi membaca menjadi salah satu fokus utama dalam peningkatan mutu pendidikan, mengingat pentingnya kemampuan ini dalam membentuk fondasi pengetahuan yang kuat bagi peserta didik. Dusun Cicalung, yang terletak di Desa Cibitung, adalah salah satu wilayah di mana literasi membaca di kalangan anak-anak masih perlu ditingkatkan (Idhartono, 2023).

Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang menjadi fondasi bagi keberhasilan seseorang dalam menjalani kehidupan. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya memungkinkan individu untuk mengakses informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis, dan memecahkan masalah. Dalam konteks pendidikan, literasi membaca menjadi kunci bagi siswa untuk memahami materi pelajaran dengan baik dan mencapai prestasi akademik yang optimal (Ayuningrum, Mabruroh, & Dewi, 2023).

Literasi, khususnya literasi membaca, merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan individu untuk memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, yang pada akhirnya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan partisipasi aktif dalam Masyarakat (Aswita, et al., 2022). Di tingkat yang lebih luas, literasi juga memainkan peran kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperkuat demokrasi, serta meningkatkan kualitas hidup (Rezeki, Irwan, Sagala, Rabukit, & Ningsih, 2024).

Meskipun pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan literasi membaca, namun data menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca di Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama pada tingkat pendidikan dasar (Aryani & Purnomo, 2023). Berbagai faktor seperti kurangnya minat baca, terbatasnya akses terhadap buku bacaan yang berkualitas, dan kurangnya metode pembelajaran yang efektif menjadi beberapa penyebab utama rendahnya tingkat literasi membaca di Indonesia (Nainggolan, et al., 2024).

Di Indonesia, literasi membaca menjadi salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan berbagai inisiatif pemerintah dan lembaga terkait yang berupaya meningkatkan kemampuan literasi di semua jenjang Pendidikan (Mustari, 2022). Meski demikian, berbagai laporan dan hasil survei menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia, terutama di daerah-daerah terpencil dan pedesaan, masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan (Arsyad, Sulistyo, Rahayu, & Fatmawati, 2023).

Tantangan tersebut mencakup keterbatasan akses terhadap sumber bacaan yang memadai, rendahnya minat membaca di kalangan siswa, serta kurang optimalnya metode pengajaran literasi di sekolah. Selain itu, faktor-faktor seperti latar belakang sosial-ekonomi, dukungan keluarga, dan lingkungan juga turut mempengaruhi tingkat literasi siswa. Di banyak daerah, terutama di wilayah pedesaan, anak-anak sering kali tidak memiliki akses yang memadai ke buku-buku berkualitas atau perpustakaan yang layak, sehingga menghambat perkembangan literasi peserta didik (Ardhian, 2024).

Dusun Cicalung merupakan salah satu dusun yang berada di desa Cibitung, Kecamatan Ciater, Subang, Jawa Barat, Indonesia. Salah satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang berada di dusun Cicalung memiliki permasalahan dengan literasi membaca yang sangat rendah. Anak-anak di daerah ini tidak hanya menghadapi keterbatasan sumber daya, tetapi juga kurangnya motivasi dan kebiasaan membaca yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Rendahnya tingkat literasi membaca di kalangan siswa SD/MI di wilayah ini dapat berdampak negatif pada perkembangan pendidikan mereka di masa depan, serta menghambat potensi mereka untuk berkontribusi secara optimal dalam masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengingkatkan literasi membaca pada kalangan SD/MI di Dusun Cicalung Desa Cibitung. Penelitian ini diharapkan dapat ditemukan strategi yang tidak hanya efektif tetapi juga sesuai dengan konteks lokal, sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di Dusun Cicalung. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat lokal, tetapi juga memberikan wawasan yang dapat diaplikasikan di daerah lain dengan karakteristik serupa.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data berupa hasil observasi dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dan wawancara dengan kepala sekolah dan dewan guru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik MI Al- Muawanah dari kelas II sampai VI dengan jumlah 37 orang. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif. Tahapan pelaksanaan observasi dan wawancara ini direncanakan sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi dan koordinasi

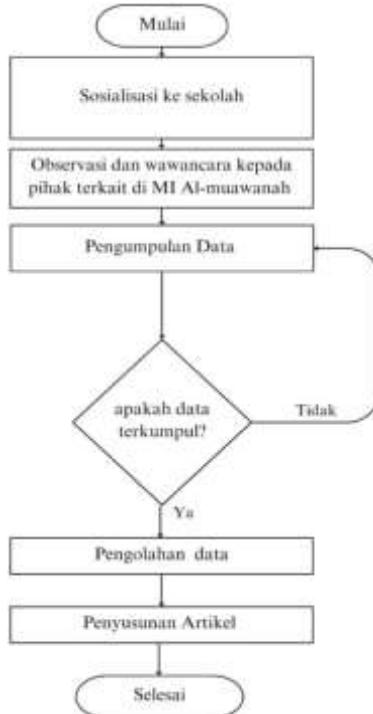
Kegiatan ini dilaksanakan sebelum memulai aktivitas belajar mengajar. Pada kegiatan ini disampaikan rencana dari awal hingga akhir oleh peserta KKN Sisdamas kelompok 409 kepada kepala sekolah. Kegiatan diskusi dan koordinasi selanjutnya dilaksanakan secara berkala selama kegiatan belajar mengajar.

### 2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung di MI Al-Muawanah dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar Tim KKN dibagi rata untuk mengajar siswa kelas II sampai VI selama 7 hari.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Berikut merupakan *flowchart* dari awal sosialisasi sampai terbuatnya artikel :



## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Populasi Peserta Didik MI Al-Muawannah

Kelas	Jumlah Peserta Didik
I	11 orang
II	3 orang
III	5 orang
IV	8 orang
V	4 orang
VI	6 orang

Berdasarkan tabel 1 bahwa sekolah MI Al- Muawannah berada di dusun Cicalung desa Cibitung. Jumlah peserta didik di MI Al- Muawannah 37 orang. Peserta didik kelas I berjumlah 11 orang, kelas II berjumlah 3 orang, kelas III berjumlah 5 orang, kelas IV berjumlah 8 orang, kelas V berjumlah 4 orang, dan kelas VI berjumlah 6 orang. Data tersebut dipaparkan langsung oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi bahwa mayoritas peserta didik mempunyai kesulitan dalam membaca dengan lancar sehingga literasi membaca di sekolah tersebut tergolong sangat rendah. Data tersebut didapatkan selama proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tim KKN kelompok 409 selama 7 hari. Pada proses belajar mengajar Sebagian peserta didik kelas atas masih mengalami kesulitan membaca dengan lancar dan peserta didik kelas bawah mayoritas belum bisa membaca. Faktor-faktor yang menyebabnya seperti latar belakang sosial- ekonomi, dukungan keluarga, dan lingkungan juga turut mempengaruhi tingkat literasi peserta didik. Di banyak daerah, terutama di wilayah pedesaan, anak-anak sering kali tidak memiliki akses yang

memadai ke buku-buku berkualitas atau perpustakaan yang layak, sehingga menghambat perkembangan literasi peserta didik.

Oleh karena itu, Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik yaitu:

#### 1. Meningkatkan akses terhadap bahan bacaan berkualitas

Di banyak daerah pedesaan, perpustakaan sekolah sering kali kurang memadai dan minim koleksi buku. Oleh karena itu, penting untuk membangun atau memperkuat perpustakaan dengan menyediakan berbagai jenis buku yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Selain itu, bisa juga dilakukan kerjasama dengan lembaga donor, perpustakaan keliling, atau program pemerintah untuk mendistribusikan buku ke MI (Abidin, Mulyati, & Yunansah, 2021).

#### 2. Peningkatan kompetensi guru dalam mengajarkan literasi

Guru perlu dibekali dengan metode pengajaran yang kreatif dan efektif, seperti pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau penggunaan teknologi sederhana yang relevan dengan kondisi lokal. Pelatihan dan workshop berkala bagi guru dapat membantu mereka dalam menerapkan strategi pengajaran yang mampu merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca (Zukmadini, Karyadi, & Rochman, 2021).

#### 3. Melibatkan orang tua dan komunitas setempat dalam upaya peningkatan literasi.

Program-program literasi yang melibatkan orang tua, seperti kegiatan membaca bersama di rumah atau di komunitas, dapat memperkuat budaya membaca di luar sekolah (Putra, Sahputra, Saputera, 2024).

#### 4. Integrasi teknologi

Meski terbatas, juga dapat menjadi strategi yang efektif. Penggunaan perangkat sederhana seperti radio pendidikan, atau bahkan ponsel dengan aplikasi baca, dapat membantu siswa di pedesaan mendapatkan akses tambahan terhadap bacaan. Teknologi ini bisa digunakan untuk menyebarkan materi literasi yang menarik dan interaktif (Nurlinah, 2023).

#### 5. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di sekolah juga sangat penting.

Ini mencakup upaya untuk membuat suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk membaca, dengan penataan ruang yang menarik dan adanya pojok baca di setiap kelas. Selain itu, penting untuk membangun budaya sekolah yang mendorong

semua warga sekolah, dari siswa hingga staf, untuk terlibat aktif dalam kegiatan literasi, misalnya dengan mengadakan waktu khusus untuk membaca setiap hari (Nugroho & Dewi, 2024).

Selain itu, tim KKN kelompok 409 memfasilitasi pojok baca agar minat membaca anak-anak meningkat. Pojok baca tersebut merupakan salah satu program kerja dari kelompok KKN 409 guna meningkatkan literasi membaca anak-anak di dusun Cicalung desa Cibitung.



**Gambar 1.** Sosialisasi dengan cara wawancara dan diskusi bersama guru-guru MI Al-Muawanah.



**Gambar 2.** Observasi dengan pendekatan bersama siswa-siswi MI Al-Muawanah.

## E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik mempunyai kesulitan dalam membaca dengan lancar . Data tersebut didapatkan selama proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tim KKN kelompok 409 selama 7 hari. Pada proses belajar mengajar Sebagian peserta didik kelas atas masih mengalami kesulitan membaca dengan lancar dan peserta didik kelas bawah mayoritas belum bisa membaca. Faktor-faktor yang menyebabnya seperti latar belakang sosial- ekonomi, dukungan keluarga, dan lingkungan juga turut mempengaruhi tingkat literasi peserta didik. Di banyak daerah, terutama di wilayah pedesaan, anak-anak sering kali tidak memiliki akses yang memadai ke buku-buku berkualitas atau perpustakaan yang layak, sehingga menghambat perkembangan literasi peserta didik . Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik yaitu meningkatkan akses kepada bahan bacaan yang berkualitas, peningkatan kompetensi guru dalam mengajarkan literasi, melibatkan orang tua dalam upaya peningkatan literasi, integrasi teknologi, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di sekolah.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Laporan akhir dibuat untuk menyelesaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyelesaian laporan akhir ini tidak terlepas dari arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua, serta kerabat yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun berupa materil dan juga selalu memberikan motivasi yang tiada hentinya.
2. Bapak Deni Suswanto, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN kelompok 409 yang telah memberikan arahan dan kritik sehingga dalam pelaksanannya dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. Bapak Yaya Mulyana selaku Kepala Desa Cibitung yang telah memberikan izin dalam melaksanakan KKN Sisdamas 2024 di Dusun Cicalung Desa Cibitung Kecamatan Ciater Kabupaten Subang.
4. Ibu Nining selaku Kepala MI Al-Muawanah yang telah mengumpulkan warga dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Siswa-siswi MI Al-Muawanah yang telah bersedia menerima kehadiran tim KKN 409.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi model pembelajaran TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik di sekolah dasar kelas awal. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5241-5246.
- Ardhian, S. M. (2024). Implementasi MediaMembaca Ideovisual Oleh Guru Dalam Gerakan Literasi Sekolah Untuk Siswa Difabel Rungu Di Sekolah Luar Biasa B (SLB-B) Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Banda Aceh. Banda Aceh: (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora).
- Arsyad, A. A., Sulistyo, L., Rahayu, W., & Fatmawati, E. (2023). Upaya Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Program Pelatihan Komputer Di DesaTerpencil. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 654-661.
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 5(2), 71-82.
- Aswita, D., Nurmawati, M. P., Salamia, M. S., Sarah, S. S., Saputra, S., & Ismail, N. M. (2022). Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21. Bantul: Penerbit K- Media.
- Ayuningrum, A., Mabruroh, M., & Dewi, R. S. (2023). Analisis bahan ajar literasi dan numerasi di sekolah dasar. Journal on Education, 6(1), 9257-9267.
- Idhartono, A. R. (2023). Literasi digital pada Kurikulum Merdeka belajar bagi anak. Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran, 91-96.
- Mustari, M. (2022). Manajemen pendidikan di era merdeka belajar. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nainggolan, R., Nababan, R. D., Sianturi, S. L., Habibah, N., Ishadi, I. F., & Siallagan, L. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Literasi Membaca Buku di Sd Yayasan Duta Harapan Bukit Sion Medan. Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan, 2(3), 149-162.
- Nugroho, A. W., & Dewi, A. A. (2024). Kajian Literatur: Peran Lingkungan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Belajar Anak. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 4(3), 21-31.
- Nurlinah, N. (2023). Integrasi Teknologi Pembelajaran dalam Upaya untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa SMA Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, 5(2), 1131-1136.
- Putra, A. M., Sahputra, E., & Saputera, S. A. (2024). Peningkatan Minat Baca Dan Literasi Anak Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Sekolah Dasar. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 156-160.
- Rezeki, T. I., Irwan, I., Sagala, R. W., Rabukit, R., & Ningsih, E. I. (2024). Pemberdayaan Literasi Dan Numerasi Untuk Meningkatkan Prestasi Siswadi Sd Negeri 17 Tanjung Selamat. ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora, 3(2), 144-151.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Rochman, S. (2021). Peningkatan kompetensi guru melalui workshop model integrasi terpadu literasi sains dan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA. Jurnal Publikasi Pendidikan, 11(2), 107-116.